



LAPORAN INPUT PROPOSAL INOVASI SEKOLAH

SMP N 4 BANDAR LAMPUNG

1. Nama Inovasi :

Daur Ulang Sampah (Daursah)

2. Tahun

2019

3. Insiator

Lainnya/Guru dan Siswa

4. Jenis Inovasi

Kepala OPD/Sekolah

4. Bentuk Inovasi

Inovasi Bentuk Lainnya

5. Covid atau Non Covid

Covid

6. Urusan Inovasi Daerah

Kepala OPD/Sekolah

7. Waktu Uji Coba

2019-08-01

8. Waktu Inovasi Daerah Di Terapkan

2020-08-07

10. Rancang Bangun

Sampah merupakan hal kecil yang sering dilupakan , namun dapat menjadi masalah yang sangat besar apabila tidak ditangani secara serius. Dalam hal ini sampah plastik dan kertas merupakan masalah utama yang sering ditemui masyarakat, hal ini dikarenakan plastik dan kertas merupakan benda yang paling banyak digunakan manusia dan tentunya paling banyak dibuang dan menghasilkan sampah. Saat mendengar kata sampah mungkin hal yang ada di benak kita hanyalah benda kotor dan tidak berguna. Namun anggapan seperti itu tidak selalu benar, sampah juga dapat dimanfaatkan untuk menjadi barang yang bernilai jual dan menguntungkan. Salah satunya kertas daur ulang, kartas daur ulang merupakan produk dari bahan kertas bekas. Bahan untuk membuat kertas daur ulang dapat berupa sampah koran, kardus, dan lain-lain.

11. Tujuan Inovasi

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Terbentuknya pribadi-pribadi wirausaha merupakan indikator dari keberhasilan pelaksanaan program kewirausahaan di SMP. Keberhasilan program kewirausahaan di SMP dapat diketahui melalui hasil kinerja yang telah dicapai sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru dan terutama Peserta didik. Tujuan yang dicapai dari program kewirausahaan adalah: 1. Lingkungan sekolah yang bernuansa kewirausahaan, 2. Pembelajaran yang mengintegrasikan model desain thinking dalam proses creative problem solving 3. Peserta didik memiliki karakter dan perilaku wirausaha 4. Peserta didik yang mampu berwirausaha secara mandiri atau kelompok

12. Manfaat yang diperoleh

1. Terbentuknya jiwa-jiwa entrepreneur pada Peserta Didik. 2. Meningkatnya Kreativitas dan literasi dalam berwirausaha Peserta Didik. 3. Meningkatnya Daya inisiatif sekolah untuk mengembangkan program kewirausahaan. 4. Mendorong sekolah untuk mengembangkan pribadi peserta didik yang memiliki karakter wirausaha. 5. Meningkatnya pendayagunaan potensi sumberdaya sekolah, keunggulan lokal dan masyarakat secara optimal. 6. Terjalannya Kemitraan dalam mengembangkan program kewirausahaan. 7. Terbentuknya praktik-praktik terbaik (best practices) penyelenggaraan program kewirausahaan berbasis keunggulan lokal yang dapat dirujuk sekolah lain.

13. Hasil Inovasi

Sampah merupakan hal kecil yang sering dilupakan , namun dapat menjadi masalah yang sangat besar apabila tidak ditangani secara serius. Dalam hal ini sampah plastik dan kertas merupakan masalah utama yang sering ditemui masyarakat, hal ini dikarenakan plastik dan kertas merupakan benda yang paling banyak digunakan manusia dan tentunya paling banyak dibuang dan menghasilkan sampah. Saat mendengar kata sampah mungkin hal yang ada di benak kita hanyalah benda kotor dan tidak berguna. Namun anggapan seperti itu tidak selalu benar, sampah

juga dapat dimanfaatkan untuk menjadi barang yang bernilai jual dan menguntungkan. Salah satunya kertas daur ulang, kertas daur ulang merupakan produk dari bahan kertas bekas. Bahan untuk membuat kertas daur ulang dapat berupa sampah koran, kardus ,dan lain-lain. Untuk membuat kertas daur ulang tidak membutuhkan proses yang rumit dan bahan yang mahal.

B. Lampung 01 Jul 2022
Kepala Sekolah

Drs. SAINO